

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR DAN PENYESUAIAN DIRI  
MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI DAN  
NON BIDIKMISI PADA JURUSAN BK FIP UNP**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*

**Dosen Pembimbing:**

**Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons  
Drs. Taufik, M.pd. Kons**



**Oleh:**

**ANTONI  
88069/2007**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Perbedaan Motivasi Belajar dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Penerima  
Beasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Pada Jurusan BK FIP UNP**

**Nama : Antoni**  
**NIM/BP : 88069/2007**  
**Jurusan : Bimbingan dan Konseling**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Agustus 2015**

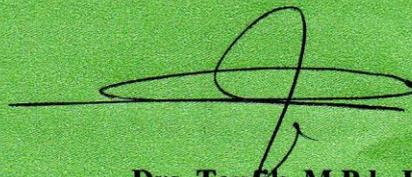
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**



**Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons**  
**NIP. 19550805198103 2 002**

**Pembimbing II,**



**Drs. Taufik, M.Pd., Kons**  
**NIP. 19600922198602 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul**

**Perbedaan Motivasi Belajar dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Penerima  
Beasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi pada Jurusan BK FIP UNP**

**Nama : Antoni  
NIM/BP : 88069/2007  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Agustus 2015**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Taufik, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Dr. Daharnis, M.Pd., Kons	3. 
4. Anggota	: Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons	4. 
5. Anggota	: Dr. Afdal, M.Pd., Kons	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015  
Yang menyatakan,



Antoni

## ABSTRAK

### **Antoni, 2015. Perbedaan Motivasi Belajar dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi pada Jurusan BK FIP UNP.**

Motivasi belajar dan penyesuaian diri adalah dua faktor penentu keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajar. Masih ditemukan mahasiswa yang belum mampu meraih nilai yang tinggi, mengerjakan tugas dengan benar, belajar dengan baik, bersikap sesuai aturan dan tuntutan dll, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dan penyesuaian diri mahasiswa belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Motivasi belajar mahasiswa bidikmisi-non bidikmisi, 2) Penyesuaian diri mahasiswa bidikmisi-non bidikmisi, 3) Perbedaan tingkat motivasi belajar mahasiswa bidikmisi-non bidikmisi, dan 4) Perbedaan tingkat penyesuaian diri mahasiswa bidikmisi-non bidikmisi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang, angkatan 2010-2014 yang berjumlah 570 orang. Sampel diambil dengan teknik *cluster random sampling* dan *proporsional random sampling*. diperoleh 147 orang mahasiswa dengan rincian 55 orang mahasiswa Bidikmisi dan 92 orang mahasiswa non bidikmisi. Instrumen yang digunakan yaitu Skala Model Likert. Data dianalisis uji t dengan bantuan program *spss v.16*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1). Tingkat motivasi belajar mahasiswa bidikmisi berada pada kategori sedang, 2). Tingkat motivasi belajar mahasiswa non bidikmisi berada pada kategori sedang, 3). Tingkat penyesuaian diri mahasiswa bidikmisi berada pada kategori cukup, 4). Tingkat penyesuaian diri mahasiswa non bidikmisi berada pada kategori cukup, 5). Terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa bidikmisi dan non bidikmisi dengan taraf signifikansi 0,000, dan 6). Terdapat perbedaan yang signifikan antara penyesuaian diri mahasiswa bidikmisi dan non bidikmisi dengan taraf signifikansi 0,000.

**Kata kunci: Motivasi Belajar, Penyesuaian Diri, Mahasiswa**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Perbedaan motivasi belajar dan penyesuaian diri mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan non Bidikmisi”. Shalawat dan beriring salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd, Kons, selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP sekaligus penguji.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd. Kons, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP sekaligus sebagai penguji.
3. Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons, selaku Dosen Pembimbing akademik dan juga sebagai pembimbing I yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Taufik M.Pd. Kons, selaku pembimbing II. Yang telah banyak memberikan bimbingan dan dorongan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Afdal M.Pd. Kons, selaku penguji, yang juga telah membantu memberikan bimbingan dalam rangka perbaikan skripsi ini Bapak/ Ibu staf

Dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu peneliti dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.

6. Kedua orang tua yang tidak pernah putus memberikan dukungan baik materil maupun moril.
7. Adik-adik beserta keluarga besar, terima kasih atas dorongan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
8. Rekan–rekan mahasiswa Bimbingan dan Konseling dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, Agustus 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	9
D. Asumsi .....	9
E. Pertanyaan penelitian .....	10
F. Hipotesis.....	10
G. Tujuan Penelitian.....	10
H. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Motivasi Belajar .....	13
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	13
2. Peranan Motivasi dalam Belajar .....	17
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	17
4. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar .....	18
5. Peran Konselor dalam Meningkatkan Motivasi Belajar .....	19
B. Penyesuaian Diri .....	20
1. Pengertian Penyesuaian Diri .....	20

2. Proses Penyesuaian Diri .....	22
3. Karakteristik Penyesuaian Diri .....	25
4. Aspek-aspek Penyesuaian Diri .....	33
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri .....	34
6. Penyesuaian Diri di Kampus .....	37
C. Kerangka Konseptual .....	42

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	43
B. Populasi dan Sampel .....	43
C. Jenis dan Sumber Data .....	45
D. Definisi Operasional .....	45
E. Instrumen Penelitian .....	46
F. Pengolahan Data .....	49
G. Teknik Analisis Data .....	50

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
1. Motivasi Belajar .....	52
2. Penyesuaian Diri .....	58
B. Uji Persyaratan Analisis .....	63
C. Pengujian Hipotesis .....	66
D. Pembahasan .....	67

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Subjek Penelitian .....	44
2. Populasi dan Sampel .....	44
3. Alternative jawaban .....	47
4. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar .....	48
5. Kisi-kisi Angket Penyesuaian Diri.....	49
6. Pembobotan Jawaban.....	50
7. Kriteria Kategorisasi .....	51
8. Persentase Motivasi belajar Mahasiswa Bidikmisi Variabel .....	52
9. Persentase Motivasi belajar Mahasiswa Bidikmisi Sub Variabel.....	53
10. Persentase Motivasi Belajar Mahasiswa non Bidikmisi Variabel .....	55
11. Persentase Motivasi Belajar Mahasiswa non Bidikmisi Sub Variabel .....	56
12. Persentase Penyesuaian Diri Mahasiswa Bidikmisi Variabel.....	58
13. Persentase Penyesuaian Diri Mahasiswa Bidikmisi Sub Variabel .....	59
14. Persentase Penyesuaian Diri Mahasiswa non Bidikmisi Variabel.....	61
15. Persentase Penyesuaian Diri Mahasiswa non Bidikmisi Sub Variabel.....	62
16. Uji Normalitas Motivasi Belajar .....	64
17. Uji Normalitas Penyesuaian Diri .....	64
18. Uji Beda Motivasi Belajar.....	66
19. Uji Beda Penyesuaian Diri.....	67

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Angket Penelitian
2. Tabulasi Motivasi Belajar Mahasiswa BidikMisi
3. Tabulasi Penyesuaian Diri Mahasiswa BidikMisi
4. Tabulasi Motivasi Belajar Mahasiswa non Bidikmisi
5. Tabulasi Tabulasi Penyesuaian Diri Mahasiswanon BidikMisi
6. Statistik motivasi belajar mahasiswa Bidikmisi-non Bidikmisi
7. Hasil Uji Normalitas
8. Hasil Uji beda
9. Surat Permohonan Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan itu sangat penting dan berguna dalam mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri individu sehingga menjadi pribadi yang memiliki keterampilan, bakat, minat serta kekuatan spiritual yang memungkinkan individu tersebut bertanggung jawab, mandiri dan berguna bagi diri sendiri, bangsa dan negaranya. Oleh sebab itu, hendaknya kebutuhan akan pendidikan dirasakan dan disadari oleh setiap individu tanpa terkecuali. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang harusnya dilakukan dan dijalani oleh peserta didik, seperti yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selanjutnya diperkuat lagi dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3, yang menyebutkan :

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan nasional tersebut adalah membentuk peserta didik agar memiliki kemampuan untuk menjadi warga negara yang baik, kreatif, berakhlak, bertanggung jawab serta memiliki kemandirian dan ilmu pengetahuan. Tujuan pendidikan tersebut tentu saja dapat dicapai jika pendidikan itu sendiri sudah merata dan mampu dinikmati secara baik oleh setiap warga negara.

Dalam kenyataan di lapangan, pendidikan yang seharusnya dapat dinikmati oleh setiap warga Negara itu belum sepenuhnya merata dan dapat di akses oleh setiap warga Negara. Hal ini dikarenakan masih rendahnya tingkat ekonomi rata-rata masyarakat yang menyebabkan mereka tidak bisa melanjutkan pendidikan karena tidak ada biaya.

Dalam upaya pemerataan pendidikan dan peningkatan akses bagi warga kurang mampu dalam mendapatkan pendidikan maka berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut, seperti: pembangunan infrastruktur dan sarana-prasarana pendidikan sampai ke pelosok-pelosok daerah, program pemberantasan buta aksara, wajib belajar, peningkatan kesejahteraan guru dan pendidik (kenaikan gaji), pendidikan gratis, kerjasama dalam bidang pendidikan dengan pihak swasta, serta pemberian berbagai macam beasiswa bagi siswa berprestasi dan kurang mampu. Semua langkah-langkah tersebut dilakukan dalam upaya membantu pendidikan bagi warga negara agar menjadi baik.

Seperti halnya untuk calon mahasiswa yang akan masuk Perguruan Tinggi, banyak sekali jenis beasiswa yang ditawarkan yang berasal dari

berbagai pihak, baik itu swasta maupun pemerintah. Sebut saja beberapa diantaranya, beasiswa Supersemar, beasiswa Bank Rakyat Indonesia (BRI), beasiswa Bank Nagari, beasiswa Djarum, beasiswa Semen Padang, beasiswa bantuan keuangan mahasiswa (BKM), beasiswa PPA dan yang hangat akhir-akhir ini beasiswa Bidikmisi. Semua jenis beasiswa tersebut diperuntukkan bagi semua calon mahasiswa yang memenuhi syarat dan ketentuan. Hal ini merupakan peluang yang diberikan oleh pemerintah untuk meningkatkan pendidikan warga negara.

Khususnya untuk beasiswa Bidikmisi, beasiswa ini tergolong baru. Diberikan hanya kepada mahasiswa yang secara ekonomi kurang mampu namun mereka berprestasi dan ini dilihat selama calon mahasiswa tersebut bersekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat. Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi akan dibiayai selama perkuliahannya dan juga akan diberikan uang saku disetiap bulannya sebagai dana pendidikan. Sehingga diharapkan demikian dapat membantu setiap warga negara yang ingin melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi tanpa khawatir kesulitan biaya.

Selain keistimewaan tersebut beasiswa Bidikmisi juga memiliki ketentuan bagi para penerimanya, seperti yang diatur dalam pedoman beasiswa Bidikmisi yang dikeluarkan Depdiknas Dirjendikti (2010) sebagai berikut: beasiswa Bidikmisi hanya diperuntukkan bagi lulusan tahun 2010 ke atas, berasal dari keluarga kurang mampu dan berprestasi, beasiswa diberikan selama 8 semester untuk strata satu (S1) dan 6 semester untuk diploma tiga (D3), mampu memenuhi persyaratan akademik sesuai yang ditetapkan

perguruan tinggi (IPK minimal 2,75) dan tidak melanggar ketentuan atau peraturan yang berlaku di perguruan tinggi penyelenggara Bidikmisi.

Dengan keistimewaan dan ketentuan tersebut sehingga dituntut mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi (selanjutnya disebut mahasiswa Bidikmisi) harus memiliki hasil belajar dan prestasi yang baik dengan jangka waktu penyelesaian studi yang sudah ditetapkan. Tentu saja hal itu dapat diraih jika mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik serta diikuti kemampuan menyesuaikan diri yang baik pula terhadap tuntutan dan kondisi kampus tersebut.

Hampir sama dengan mahasiswa Bidikmisi, mahasiswa non Bidikmisi juga diharapkan berhasil dalam belajarnya/perkuliahannya, tetapi mereka tidak diberi keistimewaan untuk bebas dalam biaya kuliah, tidak diberi uang saku bulanan dan sebagainya. Dilain pihak mahasiswa non Bidikmisi juga tidak diberikan target harus selesai 8 semester, harus IPK minimal 2,75, harus mengikuti kegiatan PHB (peringatan hari besar) yang diselenggarakan kampus dan lain-lain. Meskipun pada prinsipnya baik mahasiswa Bidikmisi maupun non Bidikmisi harus memperoleh nilai yang tinggi dan harus selesai/lulus dalam waktu yang secepat-cepatnya.

Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau kegiatan. Kegiatan belajar mahasiswa terjadi karena adanya motivasi untuk melakukan perbuatan belajar. mahasiswa yang termotivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku mahasiswa yang mandiri, tekun, ulet dan berminat dalam mengikuti perkuliahan yang

diberikan oleh Dosen. Sementara mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah menampakkan keengganan, cepat bosan, dan berusaha menghindari kegiatan belajar atau perkuliahan.

Dengan kata lain, motivasi belajar akan memperjelas arah dan tujuan belajar seorang mahasiswa. Motivasi belajar memberi makna dalam proses belajar yang dijalannya. Oleh sebab itu setiap mahasiswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi. Bagi mahasiswa Bidikmisi motivasi belajar yang tinggi dapat memungkinkan tercapainya semua tuntutan dan kewajiban yang diembannya seperti target nilai yang tinggi (minimal 2,75), selesai tepat waktu (8 semester), dan sebagainya. Begitu juga dengan mahasiswa non Bidikmisi, motivasi belajar yang tinggi dapat memberikan semangat dan dorongan untuk berprestasi secara maksimal, tidak merasa lebih rendah atau lebih bodoh dibanding mahasiswa yang memperoleh beasiswa Bidikmisi, motivasi belajar yang tinggi akan memacu mahasiswa non Bidikmisi untuk berprestasi dan lulus secara memuaskan sama seperti mahasiswa lainnya.

Selain motivasi belajar, keberhasilan mahasiswa dalam belajar juga akan sangat ditentukan dari bagaimana penyesuaian diri yang dilakukan mahasiswa terhadap lingkungan kampus. Hal ini dikarenakan kampus adalah suatu lingkungan yang di dalamnya sangat kompleks. memiliki aturan, tuntutan, peran dan tanggung jawab serta hubungan sosial yang harus dijalani oleh setiap mahasiswa. Sehingga tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kegagalan dalam menyesuaikan dengan kondisi dan situasi tersebut. Kegagalan mahasiswa dalam melakukan penyesuaian diri di kampus akan

menyebabkan masalah bagi diri mahasiswa karena kehidupan efektif sehari-harinya akan terganggu (KES-T) yang pada ujungnya dapat mempengaruhi proses belajar mahasiswa, sebaliknya keberhasilan mahasiswa dalam penyesuaian diri di kampus akan membuat mahasiswa tersebut bahagia dan nyaman dalam menjalankan peran dan tanggungjawabnya sebagai mahasiswa. Kebahagiaan dan kenyamanan mahasiswa inilah yang diharapkan dapat mendorong keberhasilan mahasiswa dalam belajar.

Terlebih untuk mahasiswa Bidikmisi, mereka memiliki tuntutan yang lebih dari mahasiswa lain. Hal ini karena mereka harus memperoleh nilai yang bagus sesuai ketentuan Universitas serta harus mampu menyelesaikan perkuliahan dalam waktu yang sudah ditentukan. Jika tidak tercapai, maka beasiswa mereka harus dicabut atau diberhentikan. Oleh karena itu, tidak ada pilihan bagi mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi kecuali belajar yang rajin dan berharap memperoleh nilai yang tinggi. Meski secara tuntutan sedikit berbeda, namun hal itu juga berlaku bagi mahasiswa non Bidikmisi keberhasilan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan kampus akan membuat dirinya lebih mudaj untuk mencapai kesuksesan dalam belajar. Hal Itu semua tentu saja dapat diperoleh salah satunya dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi serta diikuti kemampuan untuk melakukan penyesuaian diri yang baik dengan tuntutan dan kondisi kampus secara keseluruhan.

Fenomena yang terjadi di lapangan, masih terdapat mahasiswa yang kuliah asal kuliah saja, masih bermain-main, meninggalkan tugas, masuk kelas terlambat atau bahkan lebih parah tidak masuk sama sekali, IPK rendah

di bawah 2,75 bahkan di bawah 1 (satu), dari segi kehadiran bermasalah, membuat tugas di kelas, menyalin tugas teman, punya kesulitan berkomunikasi dengan teman bahkan Dosen, dicabut Bidikmisi-nya karena gagal memenuhi target dan sebagainya. Hal yang serupa juga terjadi pada mahasiswa Bidikmisi, termasuk di Jurusan Bimbingan dan Konseling (BK), dari 15 orang mahasiswa Bidikmisi terdapat 3 orang yang IPK-nya di bawah 2,75 (dua koma tujuh lima) yaitu 2,13 (dua koma tiga belas), 2,29 (dua koma dua sembilan), dan 2,45 (dua koma empat lima) sumber data (UPT. PuskomUNP:2011). Dimana kondisi serupa juga banyak terjadi pada mahasiswa Non Bidikmisi.

Selanjutnya diperkuat dari hasil wawancara dengan 8 orang mahasiswa Jurusan BK angkatan 2010 pada tanggal 12 dan 21 Oktober 2010 (5 orang reguler dan 3 orang mahasiswa Bidikmisi), masih terdapat mahasiswa Bidikmisi yang belum bersikap mandiri dalam belajar, karena membuat tugas perkuliahan di kelas, menyalin tugas teman, dan tidak masuk dalam perkuliahan. Demikian juga dalam hal ketekunan, keuletan dan minat dalam belajar, hal ini karena ada mahasiswa Bidikmisi, yang jarang masuk perpustakaan, malas mengerjakan tugas dan tidak memperlihatkan keaktifan di kelas ketika diskusi atau proses perkuliahan berlangsung. Kondisi tersebut merupakan cerminan dari bagaimana motivasi belajar mahasiswa dan penyesuaian diri yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Dengan adanya berbagai fakta di atas peneliti tertarik untuk melihat bagaimana motivasi belajar dan penyesuaian diri yang dimiliki oleh

mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi khususnya di Jurusan BK FIP UNP. Apakah sama tingkat motivasi belajarnya dan penyesuaian dirinya dengan mahasiswa lain yang non Bidikmisi. Penelitian ini penting karena dapat memberikan deskripsi yang lebih nyata (*real*) tentang bagaimana sebenarnya motivasi belajar dan penyesuaian diri yang dimiliki baik oleh mahasiswa Bidikmisi maupun mahasiswa non Bidikmisi.

Dari latar belakang itulah maka penelitian ini penulis beri judul, "**Perbedaan Motivasi Belajar dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi pada Jurusan BK FIP UNP**"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar mahasiswa Bidikmisi rendah
2. Masih kurangnya motivasi belajar mahasiswa Bidikmisi dalam belajar
3. Adanya mahasiswa Bidikmisi yang masih belum tekun dalam belajar seperti: membuat tugas asal jadi, masih terlambat masuk kelas, tidak serius dalam perkuliahan dan lain-lain.
4. Keuletan mahasiswa Bidikmisi dalam belajar masih rendah
5. Minat belajar yang masih rendah seperti masih terdapat mahasiswa Bidikmisi yang belum aktif dalam perkuliahan.
6. Masih terdapat mahasiswa yang keluar masuk dalam proses perkuliahan,

7. Penyesuaian diri mahasiswa terhadap peraturan yang masih lemah
8. Masih terdapat mahasiswa yang kesulitan berkomunikasi dengan Dosen serta teman sebaya dikampus.

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

Banyak faktor yang dapat dikaji dalam penelitian ini. Namun karena luasnya bidang cakupan serta agar lebih fokus dan terarah maka penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Motivasi belajar mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi di Jurusan BK FIP UNP.
2. Penyesuaian diri Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi di Jurusan BK FIP UNP.

Dari batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : **“Apakah Terdapat Perbedaan Motivasi Belajar dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi pada Jurusan BK FIP UNP?”**

### **D. Asumsi**

1. Motivasi belajar masing-masing mahasiswa berbeda.
2. Motivasi belajar mahasiswa dapat ditingkatkan.
3. Setiap mahasiswa memiliki penyesuaian diri yang berbeda.
4. Masalah yang ditimbulkan oleh penyesuaian diri harus di atasi.
5. Usaha peningkatan motivasi belajar dan penyesuaian diri mahasiswa Bidikmisi dapat dilaksanakan melalui layanan BK.

**E. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana kondisi motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi di Jurusan BK FIP UNP?
2. Bagaimana kondisi penyesuaian diri mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi di Jurusan BK FIP UNP?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi di Jurusan BK FIP UNP?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara penyesuaian diri mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi di Jurusan BK FIP UNP ?

**F. Hipotesis**

1. Terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Terdapat perbedaan penyesuaian diri yang signifikan antara mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

**G. Tujuan Penelitian**

1. Untuk memperoleh deskripsi tentang motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi di Jurusan BK FIP UNP?

2. Untuk Memperoleh diskripsi tentang penyesuaian diri mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan BK FIP UNP?
3. Untuk melihat perbedaan motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan BK FIP UNP?
4. Untuk melihat perbedaan penyesuaian diri mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan BK FIP UNP?

## **H. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur bagi setiap mahasiswa tentang sejauh mana motivasi belajar dan penyesuaian dirinya. Sehingga mahasiswa bisa berusaha untuk lebih meningkatkan lagi motivasi belajar dan penyesuaian dirinya.

### 2. Bagi Peneliti

Untuk memberikan informasi yang berguna untuk penelitian lebih lanjut khususnya tentang motivasi belajar dan penyesuaian diri mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi pada Jurusan BK FIP UNP.

### 3. Bagi Jurusan BK dan Fakultas Ilmu Pendidikan

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi penyelenggaraan pelaksanaan program Bidikmisi di tahun-tahun berikutnya.

- b. Dapat digunakan sebagai informasi dalam memberikan pembinaan terhadap mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi dan non Bidikmisi di Fakultas Ilmu Pendidikan.